



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 2, Tahun 2023, pp 292-298
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pengembangan Produk Unggulan UMKM Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Di Desa sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai

Refi Mariska¹, Fahriza Hasri Siregar², Amar Khairi Ahmad³, Uswatun Hasanah⁴, Chandra Wisnu Aji Pratama⁵, Al-Yusri Lubis⁶, Susilawati⁷
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3,4,5,6,7}

Email: refimariska010103@gmail.com¹, fahrizahasri110205@gmail.com², amarkhairi6@gmail.com³, hasanah220802@gmail.com⁴, chandraider01@gmail.com⁵, alyusrilubis@gmail.com⁶, susilawati@uinsu.ac.id⁷

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi di tingkat desa memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan berkelanjutan pada tingkat nasional. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa menjadi pilar utama dalam menggerakkan ekonomi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi strategi pengembangan produk unggulan UMKM dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Sukasari. Metode penelitian yang digunakan melibatkan survei, wawancara, dan analisis data ekonomi lokal. Penelitian ini mengidentifikasi produk unggulan potensial di Desa Sukasari melalui analisis pasar dan potensi sumber daya lokal. Selanjutnya, dilakukan pendekatan pengembangan produk melalui peningkatan kualitas, diversifikasi, dan branding yang tepat. Implementasi strategi ini diharapkan akan meningkatkan daya saing produk UMKM di pasar yang lebih luas. Dampak dari pengembangan produk terhadap pertumbuhan ekonomi dianalisis melalui indikator seperti peningkatan pendapatan, penyerapan tenaga kerja lokal, dan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi UMKM di desa lain untuk mengembangkan produk unggulan mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan kepada pemerintah dan lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan ekonomi lokal melalui UMKM. Dengan demikian, pengembangan produk unggulan UMKM dapat menjadi instrumen efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Desa Sukasari

Kata Kunci : *Produk, Pengembangan, Unggulan, UMKM, Ekonomi*

Abstract

Economic growth at the village level has an important role in promoting sustainable development at the national level. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in villages are the main pillars in driving the local economy. This study aims to investigate the MSME superior product development strategy and its impact on economic growth in Sukasari Village. The research method used involved surveys, interviews, and analysis of local economic data. This study identified potential superior products in Sukasari Village through market analysis and local resource potential. Next, a product development approach is taken through quality improvement, diversification, and proper branding. The implementation of this strategy is expected to increase the competitiveness of MSME products in a wider market. The impact of product development on economic growth is analyzed through indicators such as increased income, employment of local workers, and contribution to village original income (PAD). The results of this study are expected to provide practical guidance for MSMEs in other villages to develop their superior products. In addition, this research can also provide input to the government and related institutions in formulating policies that support local economic development through MSMEs. Thus, the development of MSME superior products can be an effective instrument in supporting inclusive and sustainable economic growth in Sukasari Village

Keywords: *Product, Development, Featured, MSME, Economy*

PENDAHULUAN

UMKM adalah sejenis usaha kecil di lingkungan sekitar yang didirikan atas prakarsa seseorang. Pentingnya UMKM dalam kegiatan komersial saat ini menjadi semakin signifikan. UMKM sangat penting untuk menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. UMKM mungkin mempekerjakan banyak orang Indonesia yang menganggur. UMKM juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan daerah dan pendapatan negara Indonesia. Pengembangan produk unggulan UMKM mempunyai peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Desa Sukasari menjadi contoh yang menarik untuk mengkaji hal ini. Sebagai suatu desa yang berpotensi dalam pengembangan produk unggulan, langkah-langkah untuk meningkatkan ekonomi melalui UMKM dapat diidentifikasi. (Jufriyanto 2019)

Desa Sukasari memiliki sumber daya alam dan budaya yang khas, seperti hasil pertanian lokal, kerajinan tangan tradisional, serta potensi pariwisata. Namun, tantangan dalam pemasaran, manajemen, dan akses pasar sering kali menghambat perkembangan produk-produk tersebut. Oleh karena itu, pengembangan produk unggulan UMKM dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan strategi yang tepat, UMKM di Desa Sukasari dapat diberdayakan melalui pelatihan keterampilan, pemahaman tentang branding, pengemasan, dan pemasaran online. Pendekatan kolaboratif antara pemerintah desa, pelaku UMKM, serta institusi pendidikan dan pelatihan akan sangat berarti dalam mengakselerasi proses ini. Pemanfaatan teknologi digital dan jejaring media sosial juga akan membantu produk-produk unggulan Desa Sukasari menjangkau pasar yang lebih luas.

Dengan adanya pengembangan produk unggulan UMKM, diharapkan Desa Sukasari dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Produk unggulan UMKM adalah produk atau jasa yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan produk sejenis dari pesaing. Keunggulan tersebut bisa berupa kualitas, harga, nilai tambah, atau faktor lain yang membuat produk tersebut menarik bagi konsumen. (Sukei n.d.)

UMKM perlu melakukan riset pasar untuk mengidentifikasi peluang dan kebutuhan konsumen. Dengan memahami tren dan preferensi konsumen, UMKM dapat mengembangkan produk yang relevan dan menarik. Diversifikasi produk, peningkatan kualitas, atau inovasi bisa menjadi strategi dalam mengembangkan produk unggulan. (Purnomo 2013). Kualitas produk sangat penting untuk membela dan meningkatkan daya saing. Konsumen cenderung memilih produk yang berkualitas baik dan bisa memenuhi harapan mereka. UMKM perlu menerapkan praktik manajemen kualitas yang baik untuk membuat produk

yang dibuat memenuhi standar yang ditentukan. Manajemen kualitas juga biasa diartikan sebagai aksi atau kegiatan yang dipakai dalam rangka membuat output yang berkualitas. (Ulfah and Rahardjo 2013)

Pelaku bisnis terlibat dalam pemasaran sebagai sarana pertukaran nilai dengan konsumen atau klien mengenai produk, konsep, dan layanan. Komitmen yang dilakukan suatu perusahaan (atau unit kerja) kepada konsumennya untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip pedoman merek dikenal dengan istilah branding. bukan hanya keuntungan fungsional, tetapi juga keuntungan emosional, sosial, dan ekspresi diri. Namun, perusahaan lebih dari sekadar menepati komitmennya. Pemasaran yang efektif dan branding yang kuat akan membantu meningkatkan visibilitas produk. UMKM dapat memanfaatkan media sosial, platform e-commerce, dan strategi pemasaran lainnya untuk menjangkau calon konsumen lebih luas. Pembentukan merek yang kuat juga akan membantu membedakan produk dari pesaing. (Fatharani and Budiyo 2023)

Istilah "kemampuan kolaborasi pemasaran jaringan" mengacu pada gagasan yang diciptakan oleh integrasi tiga gagasan mendasar: modal sosial, pemasaran institusional, dan kemampuan dinamis. Integrasi keterampilan kerjasama pemasaran jaringan diperkuat oleh ketiga gagasan ini. Kolaborasi antara UMKM dan pemangku kepentingan lokal, seperti pemerintah desa atau lembaga pendukung UMKM, dapat memperluas peluang pengembangan produk. Jaringan ini bisa membantu dalam aspek distribusi, pemasaran, dan peningkatan kompetensi. (Hidayanti and Alhadar 2021)

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk memberikan kemampuan atau kapasitas kepada kelompok masyarakat yang lemah dan kurang beruntung untuk memenuhi kebutuhan paling mendasar mereka. Pengembangan produk unggulan UMKM juga dapat berdampak pada pemberdayaan masyarakat setempat. Dengan memberikan pelatihan dan pengetahuan tentang produksi, manajemen, dan pemasaran, UMKM dapat meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggota masyarakat, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. (Bagus et al. 2016)

Dalam mengembangkan produk unggulan, UMKM mungkin menghadapi kendala seperti keterbatasan modal, akses ke pasar, dan teknologi. Solusinya dapat melibatkan pendanaan dari lembaga keuangan mikro, pelatihan untuk meningkatkan keterampilan, serta pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar. (Syarif and Musoffan 2021)

UMKM perlu mengukur keberhasilan pengembangan produk unggulan melalui indikator seperti peningkatan pendapatan, pangsa pasar, dan loyalitas pelanggan. Monitoring secara berkala akan membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan (Setiajatnika and Dwi Astuti 2022). Definisi kesuksesan yang paling sederhana mengabaikan potensi tujuan yang tidak jelas dan malah melihat apakah tujuan perusahaan tercapai. (Diansari and Rahmanto 2020)

Pengembangan produk unggulan UMKM di Desa Sukasari dapat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal. Ini bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan pendapatan warga, serta mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat desa. (Fasyah, Daryanto, and Suprayitno 2017)

METODE

Strategi berbasis pemberdayaan masyarakat atau dikenal dengan SISDAMAS digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Untuk mentransformasikan produk UMKM menjadi produk unggulan dan memberdayakan masyarakat yang unggul dalam segala hal, perlu diperhatikan bahwa metode yang dipilih juga berarti mahasiswa melakukan kolaborasi ilmu pengetahuan sebagai peserta KKN di Desa Sukasari. Apa yang dilakukan peserta KKN 40 saat ini merupakan gambaran nyata. Keahlian bagaimana mentransformasi produk UMKM menjadi produk unggulan kini tengah dikolaborasikan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, digunakan metode yang melibatkan serangkaian langkah analisis yang cermat. Pada tahap ini dimulai pengumpulan data dari bermacam sumber, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, jurnal, buku dan sumber-sumber lainnya. Setelah itu, data yang berhasil terkumpul dianalisis secara teliti untuk mengenali ide-ide dan gagasan yang sesuai dengan penelitian ini. (Mustofa et al.

2021). Setelah itu, ide-ide dan gagasan yang telah dikumpulkan akan disatukan dan disusun menjadi satu kesatuan yang terkait dan kohesif. Dalam kajian ini, proses analisis difokuskan pada pendekatan kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk mendalami dan memahami secara menyeluruh fenomena yang sedang diteliti. Di samping itu, penelitian ini juga mengandalkan teknik pengumpulan informasi dari berbagai jurnal penelitian sebagai sumber referensi utama untuk menguatkan dan melengkapi hasil penelitian. Jurnal penelitian memiliki reputasi sebagai sumber yang kredibel dan dapat diandalkan, sehingga menjadi pijakan yang kuat untuk proses analisis. Ketika mengumpulkan informasi, peneliti secara teliti melakukan analisis mendalam dan menggunakan bahasa yang menyeluruh agar temuan penelitian dapat disampaikan dengan efektif. Seluruh informasi yang diungkap dalam penelitian ini dibuat pada konsep-konsep yang telah dikembangkan oleh penulis, yang menyatakan bahwa penelitian ini tidak sekadar mengunggulkan data mentah semata, melainkan juga mencerminkan refleksi dan eksplanasi peneliti untuk menyajikan informasi bermakna serta secara menyeluruh. (Mustofa et al. 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini kami mengevaluasi tentang Pengembangan Produk Unggulan UMKM. Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi. Hasil dari penelitian pengembangan produk unggulan UMKM dalam mendukung ekonomi di Desa Sukasari adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pendapatan UMKM: Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pengembangan produk unggulan, UMKM di Desa Sukasari mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan. Produk-produk yang telah diinovasi dan ditingkatkan kualitasnya mampu menarik minat konsumen, baik dari dalam maupun luar daerah.
2. Pertumbuhan Lapangan Pekerjaan: Dalam penelitian ini, terlihat bahwa pengembangan produk unggulan UMKM turut berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru di Desa Sukasari. Seiring dengan pertumbuhan usaha, UMKM perlu menambah tenaga kerja untuk memenuhi permintaan pasar.
3. Penguatan Identitas Lokal: Produk unggulan yang dihasilkan oleh UMKM Desa Sukasari memiliki ciri khas lokal yang mencerminkan budaya dan kearifan lokal. Ini membantu memperkuat identitas desa dan memberikan nilai tambah pada produk.
4. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Dengan peningkatan pendapatan UMKM dan pertumbuhan ekonomi lokal, masyarakat Desa Sukasari merasakan peningkatan kesejahteraan. Hal ini tercermin dalam peningkatan akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan fasilitas umum lainnya.
5. Dampak Sosial Ekonomi: Pengembangan produk unggulan UMKM memiliki dampak positif pada tingkat sosial ekonomi masyarakat Desa Sukasari. Dengan pendapatan yang lebih baik, masyarakat dapat mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk pemenuhan kebutuhan dasar dan investasi masa depan.
6. Keterlibatan Pemerintah dan Komunitas: Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan aktif pemerintah desa dan partisipasi komunitas lokal berperan penting dalam mendukung pengembangan produk unggulan UMKM. Dukungan ini mencakup fasilitasi pelatihan, promosi, dan pembangunan infrastruktur pendukung.
7. Tantangan dan Peluang: Dalam penelitian ini, juga diidentifikasi beberapa tantangan seperti pengelolaan pasokan bahan baku dan persaingan pasar. Namun, peluang untuk mengembangkan produk berbasis nilai lokal dan menjalin kemitraan lebih lanjut turut ditemukan.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Tentang UMKM (Desa Sukasari)



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Tentang UMKM (Desa Sukasari)

PEMBAHASAN

Pengembangan produk unggulan dalam UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam mendukung ekonomi suatu wilayah, seperti studi kasus di Desa Sukasari. Produk unggulan UMKM dapat mengasah kontribusi yang sesuai akan pertumbuhan ekonomi local. Pengembangan produk unggulan UMKM dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha, serta meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Hal ini bisa dicapai melalui peningkatan penjualan produk dan layanan, serta ekspansi pasar. Dengan pertumbuhan UMKM dan pengembangan produk unggulan, peluang terciptanya lapangan kerja baru semakin besar. Hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran lokal dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Dalam mengembangkan produk unggulan, pelaku UMKM perlu memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan. Ini mendorong pengembangan kompetensi lokal, yang pada akhirnya dapat memajukan kualitas tenaga kerja dan berdampak positif pada ekonomi. Pengembangan produk unggulan memberi kesempatan kepada masyarakat untuk berperan aktif dalam ekonomi lokal. Ini menguatkan rasa memiliki dan meningkatkan partisipasi dalam proses pengembangan produk dan inovasi. Produk unggulan UMKM yang terkait dengan budaya atau sumber daya alam khas daerah dapat menjadi daya tarik bagi pariwisata. Ini dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan merangsang ekonomi lokal melalui sektor pariwisata. Pengembangan produk unggulan sering melibatkan peningkatan kualitas, desain, atau diferensiasi produk. Ini membantu meningkatkan nilai tambah produk dan potensi peningkatan harga jual. Produk unggulan UMKM yang berkualitas tinggi dan unik memiliki potensi untuk memasuki pasar yang lebih luas, termasuk pasar nasional dan internasional. Hal ini dapat meningkatkan visibilitas produk dan menghasilkan pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi. Produk unggulan UMKM sering kali merepresentasikan budaya dan identitas daerah. Ini memberikan kebanggaan bagi masyarakat lokal dan meningkatkan citra serta branding daerah tersebut. Namun, dalam pengembangan produk unggulan UMKM, perlu diperhatikan beberapa tantangan seperti permodalan, akses terhadap teknologi, pemasaran, regulasi,

dan lainnya. Dalam kasus Desa Sukasari atau daerah manapun, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendukung UMKM, dan pelaku usaha sendiri sangat penting untuk merumuskan strategi yang efektif dalam mengembangkan produk unggulan yang berdampak positif pada ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada ibu Dr. Susilawati, SKM.M.Kes selaku Dosen Pengampu yang telah membimbing kami dalam melaksanakan KKN di Desa Sukasari dan dalam penulisan jurnal ini. Tidak lupa pula rasa terima kasih kami haturkan kepada orang tua kami yang telah mendukung kami dalam kegiatan KKN ini. Selanjutnya, terima kasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada pemerintah Desa Sukasari, Bapak Karmadi selaku Kepala Desa Sukasari, Bapak Nugie selaku Sekretaris Desa serta masyarakat Desa Sukasari yang telah menerima dan merangkul kami dalam melaksanakan program-program yang telah kami rencanakan dan jalankan.

SIMPULAN

Melalui pengembangan produk unggulan, UMKM dapat memainkan peran yang lebih kuat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat lokal. Pengembangan produk unggulan menjadi kunci utama dalam memberikan identitas dan ciri khas pada UMKM di Desa Sukasari. Dengan memiliki produk yang unik dan berkualitas, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk menarik minat konsumen, baik dari lingkup lokal maupun dari luar daerah. Ini akan berdampak positif pada kenaikan pendapatan UMKM dan memberikan kontribusi pada peningkatan perekonomian desa secara keseluruhan. Inovasi dalam pengembangan produk unggulan juga membuka peluang baru bagi UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan permintaan konsumen. Dengan terus menerapkan ide-ide baru dan teknologi yang relevan, UMKM dapat tetap bersaing dalam perlawanan yang semakin ketat. Di samping itu, inovasi juga dapat membantu UMKM menciptakan nilai tambah pada produknya, meningkatkan daya saing, dan memperluas pangsa pasar. Kolaborasi antara UMKM, pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas setempat sangat penting dalam mendukung pengembangan produk unggulan. Pemerintah dapat memberikan dukungan berupa pelatihan, pendampingan, serta akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan oleh UMKM. Lembaga pendidikan dapat berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM dalam mengembangkan produk. Sementara itu, kolaborasi dengan komunitas setempat dapat membantu UMKM memahami kebutuhan dan preferensi konsumen secara lebih mendalam. Pengembangan produk unggulan UMKM memiliki potensi untuk menciptakan lapangan kerja baru di Desa Sukasari. Semakin berkembangnya UMKM akan berdampak positif pada peningkatan jumlah tenaga kerja yang diperlukan, baik dalam proses produksi maupun pemasaran produk. Hal ini akan membantu mengurangi tingkat pengangguran di desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan produk unggulan UMKM memiliki dampak yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Desa Sukasari. Dengan fokus pada pengembangan produk yang unik, inovatif, dan berkualitas, UMKM dapat berperan sebagai penggerak utama dalam memajukan perekonomian desa. Namun, untuk mencapai hasil yang maksimal, dukungan dari berbagai pihak dan upaya kolaboratif sangatlah penting guna menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan UMKM dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat lokal.